

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi mahasiswa konsentrasi Akidah Akhlak terhadap perilaku pacaran di lingkungan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin umumnya cenderung dinilai bahwa perilaku pacaran merupakan bentuk penyimpangan terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak islami. Meskipun sebagian mahasiswa memahami bahwa pacaran sering dianggap sebagai bagian dari proses saling mengenal antara laki-laki dan perempuan, mereka tetap menegaskan bahwa praktik tersebut tidak sesuai dengan ajaran Islam, dan dengan perilaku pacaran ini juga bisa membuka banyak pintu kepada perbuatan mendekati zina dan hal-hal yang bertentangan dengan norma agama.
2. Dalam hal upaya menanggulangi perilaku pacaran di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yaitu perlunya penguatan nilai-nilai akhlak yang harus terus dilakukan, baik melalui pembelajaran di kelas maupun melalui pembinaan di lingkungan kampus. Serta keteladanan dari dosen, pembimbing akademik, serta organisasi kemahasiswaan dalam menegakkan norma dan etika islami di lingkungan pergaulan mahasiswa.
3. Selain itu, juga ditemukan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah

mereka terima dari jenjang SD hingga SMA kurang berhasil dalam membentuk karakter akhlak yang kuat. Pembelajaran Akidah Akhlak yang mereka pelajari selama ini lebih bersifat kognitif dan teoritis, serta kurang menyentuh aspek afektif dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itulah masih maraknya perilaku pacaran di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang merupakan salah satu indikator dari lemahnya internalisasi nilai akhlak dalam proses pendidikan sebelumnya.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa diharapkan lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak Islami dalam pergaulan sehari-hari.
- b. Perlu adanya peningkatan kesadaran tentang dampak negatif pacaran yang bertentangan dengan ajaran agama.
- c. Menjalinkan hubungan yang sehat sesuai dengan norma dan etika pergaulan Islami.

2. Bagi Pihak Kampus

- a. Pihak kampus diharapkan memperkuat program pembinaan moral dan akhlak melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, seminar, dan diskusi yang membahas perilaku pacaran dalam perspektif Islam.

- b. Menetapkan kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan kampus yang islami dan kondusif, seperti sosialisasi tentang etika pergaulan.
 - c. Membangun kerjasama dengan organisasi mahasiswa untuk menciptakan kegiatan positif yang dapat mengurangi perilaku pacaran di lingkungan kampus.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas.
 - b. Perlu diteliti lebih lanjut faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk melakukan perilaku pacaran dan pendekatan efektif untuk menanggulangnya.